

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah menganalisis data sekunder dan melakukan pengujian teori melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan angka dan melakukan analisis data statistik. Pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.2 Sumber data

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut sugiyono (2018) merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain, ataupun lewat dokumen. salah satu diantara dokumen yaitu laporan keuangan dari perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 yang didapat dari website www.idx.co.id, buku - buku literatur, artikel / jurnal ilmiah dan situs resmi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) yang berupa data laporan keuangan yang terfokus pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data yang diambil dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

1.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari Maret 2023 sampai dengan Oktober 2023. Rencana penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pra Riset																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Bimbingan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Pengumpulan data																								
7	Penulisan Skripsi																								
8	Bimbingan skripsi																								
9	sidang meja hijau																								

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan bentuk wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek, yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di sektor/sub-sektornya pada <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-bei/> periode 2017- 2021. Populasi penelitian merupakan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI yang berjumlah sebanyak 26 perusahaan.

Tabel 3.2
Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk, PT
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk, PT
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk, PT
10	GOOD	Garudafood Putri Putri Jaya Tbk, PT
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk

Tabel 3.2
populasi (Lanjutan)

14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
17	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
21	PSGO	Palma Serasih Tbk, PT
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
24	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
25	STTP	Siantar Top Tbk, PT
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

3.3.2 Sample

Saputra et al (2013:79) Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang harus mewakili/refresentatif. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*. teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Prosedur Penelitian Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2021	26
2	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minum yang mengalami kerugian selama periode 2017 - 2021	(4)
3	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minum yang tidak Mempublikasikan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2021	(8)
4	Jumlah Perusahaan yang Menjadi Sampel	14
5	Tahun Pengamatan	5
6	Jumlah Total Data Penelitian	70

Sumber : Data Diolah 2023

Berikut ini adalah sampel yang lulus kriteria pada Perusahaan Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021 :

Tabel 3.4
Sampel Perusahaan Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
5	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
9	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
12	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT

Tabel 3.4 Lanjutan

13	STTP	Siantar Top Tbk, PT
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

Sumber : Data Diolah 2023

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Definisi operasional dapat diartikan sebagai gambaran atau cara untuk mengetahui bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat lima variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat).

Variabel – Variabel dalam metode ini yaitu, *Firm Sise* (X1), *Return On Asset* (X2), *Debt To Asset* (X3) , *Capital Intensity* (X4) dan Tarif Pajak Efektif (Y).

Tabel 3.5

Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Skala	Aspek Pengukuran
1	Tarif pajak efektif	Tarif pajak efektif merupakan presentase tarif pajak yang digunakan untuk menghitung pajak yang ditanggung oleh wajib pajak, dimana semakin rendah nilai tarif pajak efektif maka semakin rendah beban pajak yang ditanggung oleh wajib pajak sehingga dapat menghemat pembayaran pajak perusahaan (Nugroho, 2019)	Rasio	$ETR = \frac{\text{B.Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$

Sumber : Data Diolah 2023

Tabel 3.5
Defenisi Operasional (Lanjutan)

2	<i>Firm Sise</i>	Suata skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil. (Evana Putri 2016)	Rasio	Size = Logaritma natural (Total Aset)
3	<i>Return On Asset</i>	<i>return on asset</i> sebagai alat ukur untuk menunjukkan kemampuan manajemen dalam mendapatkan laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan dari hasil rata-rata total asetnya (Evana Putri 2016)	Rasio	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$
4	<i>Debt To Asset</i>	Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Dengan kata lain, Seberapa besar modal perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang berpengaruh terhadap pengelolaan modal (Hery (2016)	Rasio	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$
5	<i>Capital intensity</i>	<i>Capital intensity</i> diartikan sebagai suatu aktivitas investasi dalam perusahaan yang dikaitkan dengan investasi aset tetap. (K. R. Putri & Andriyani 2020)	Rasio	$\text{CI} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$

Sumber : Data Diolah 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode studi pustaka dan metode studi dokumentasi.

a. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi pada obyek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan melakukan

penelitian pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yang beralamat di www.idx.co.id dan IDN Financial yang beralamat di www.idnfinancials.com .

a. Studi pustaka

Dalam penelitian ini, penulis melakukan telaah pustaka, mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Metode akuntansi merupakan metode yang didapatkan dengan cara mengumpulkan atau memepalajari literatur yang terkait dengan penelitian yang disusun. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan tahunan yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan sektor makanan & minuman periode 2017 – 2021.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut Audiah Umairah(2019:67) analisis data kuantitatif merupakan bentuk analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka numerik tertentu. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ialah teknik analisis regresi linear berganda:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) “menyatakan bahwa analisis statistik digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diteliti, terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum

secara generalisasi”. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari semua variabel.

1.6.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Shavira Ningsih (2020:64) mengatakan bahwa Uji asumsi klasik dapat digunakan sebagai alat penguji data-data yang digunakan dalam suatu penelitian apakah data-data yang dimiliki telah memenuhi asumsi klasik, dapat dikatakan memenuhi asumsi klasik jika data terdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas, tidak adanya autokorelasi dan tidak ada gejala heterokedastisitas

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011) mengemukakan bahwa uji normalitas dapat dipakai dalam melakukan pengujian pada salah satu asumsi dasar analisis regresi linear berganda, antara lain yaitu variabel-variabel independen dan variabel dependen harus terdistribusi normal atau mendekati normal. Hal ini bertujuan bahwa adanya uji normalitas ini peneliti dapat menguji apakah penelitian yang selama ini kita kerjakan sudah terdistribusi normal dan dalam model regresi. Ada dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menganalisis grafik dan uji statistik. Penguji dengan

menggunakan statistic one sample kolomogorov-smirnow test atau (K-S), jika nilai probabilitas signifikan $(K-S) \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara variabel independen yang diteliti dalam proses regresi. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi koleras antara variabel independen. Untuk menunjukkan adanya multikolinieritas dalam penelitian adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 .

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Audiah Umairah (2019:83) mengatakan bahwa uji heterokedastisitas ini memiliki bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari suatu pengamatan lain. Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Menurut Juliandi (2015:82) mengatakan hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2, X_3, X_4 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefesien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f .

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:99). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t_{hitung} dengan ketentuan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha 0,05$, maka H_1 ditolak, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha 0,05$, maka H_1 diterima. Untuk mencari t -tabel dengan persentase signifikan $0.025/0.050$ maka dapat digunakan hasil angka df . Rumus Uji-t adalah sebagai berikut :

$df = n - k$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

k : Jumlah Variabel (dependen + independen)

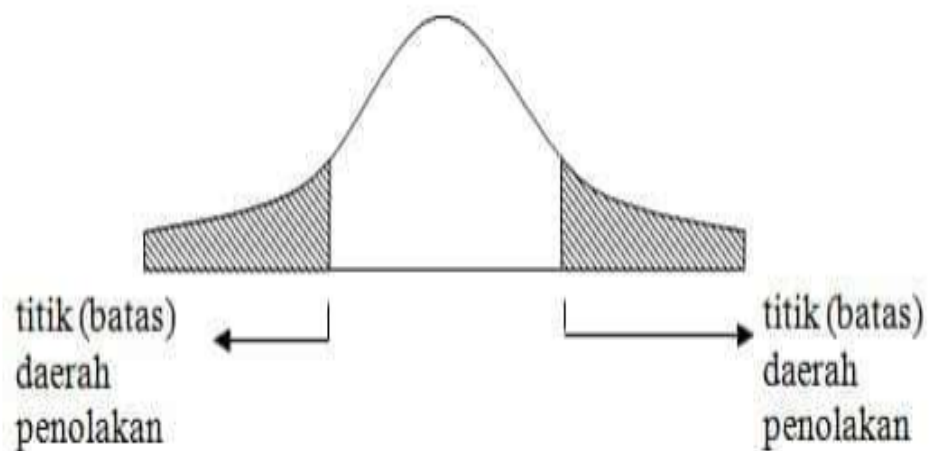
Bentuk Pengujian :

- $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- $H_0 : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- H_0 ditolak jika : $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$,; pada $\alpha = 5\%$
- H_0 diterima jika : $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Berikut dibawah ini Uji-t menggunakan Kurva Pengujian Dua Arah



Gambar 3.1 Kurva Pengujian Dua Arah Uji-t

3.6.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:101). Untuk melakukan uji-F ini dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%). Untuk mencari F-tabel dan persentase F-tabel 0.05 maka dapat digunakan hasil angka df1 dan df2. Rumus Uji-F adalah sebagai berikut :

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Keterangan :

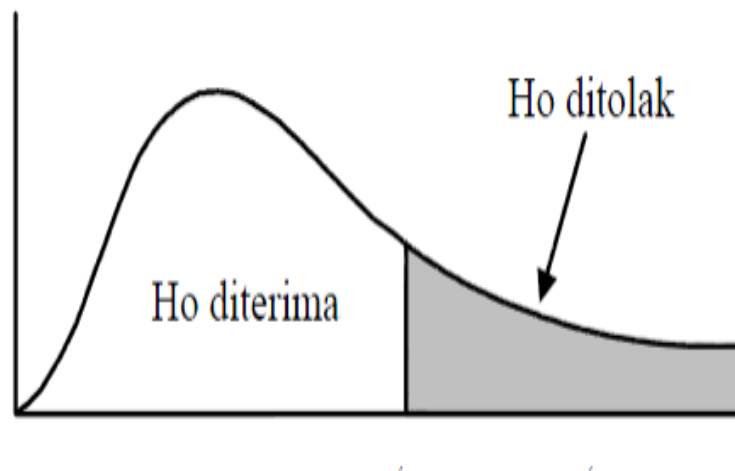
n : Sampel / observasi data (sampel objek x tahun)

k : Jumlah Variabel (dependen + independen)

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- H_0 ditolak jika : $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $-F\text{-hitung} < -F\text{-tabel}$
- H_0 diterima jika : $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau $-F\text{-hitung} > -F\text{-tabel}$

Berikut dibawah ini Uji-F menggunakan Kurva Pengujian Dua Arah :



Gambar 3.2 Kurva Pengujian Dua Arah Uji-F

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Tarif Pajak Efektif

α : Konstanta persamaan regresi

$\beta_1 - \beta_4$: Koefesien regresi

X_1 : *Firm size*

X_2 : *Return On Asset*

X_3 : *Debt to Equity*

X_4 : *Capital Intensity*

e : Error

3.6.5 Koefisien Detirminasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R- square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%.$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

